



HUBUNGAN ANTARA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA KEUANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Dewi Rosarina Rosidi Putri, Adityawarman¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the influence of CSR Disclosure on financial performance of companies in the next year. Financial Performance ratios which are used in this study are ROA and ROE. The population consists of all Islamic based companies which are included in Islamic Financial Industry, such as Islamic Financing Companies, Islamic Insurance Company, and Islamic Banking. The sampling method is purposive sampling and the finale amounts of the sample are 11 Islamic Bankings and 1 Islamic Financing Company. Linear Regression is used in this study in order to analyze the data. The results of this study indicate that CSR Disclosure has positively significant influence on ROE. On the other hand, CSR Disclosure doesn't have a significant influence on ROA.

Keywords: CSR Disclosure, Islamic Financial Industry, ROA, ROE.

PENDAHULUAN

Pada saat ini konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) telah mendorong berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk memikirkan konsep ini lebih jauh. Hal ini terjadi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Berbagai literatur telah mencoba untuk mendefinisikan apa itu CSR. *The European Commission (2002)* telah mendefinisikan CSR sebagai sebuah konsep dimana perusahaan memadukan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan dalam basis sukarela. Beberapa tahun terakhir ini, perusahaan di berbagai negara mulai memikirkan konsep ini secara serius untuk menyelesaikan beberapa masalah, seperti pengangguran, kemiskinan, polusi dan masalah lingkungan dan sosial lainnya.

CSR adalah suatu tanggung jawab sosial bagi perusahaan, namun konsep CSR ini lebih dikaitkan dengan perusahaan berbasis syariah. Industri keuangan syariah memiliki tujuan untuk menyediakan keadilan tanpa adanya diskriminasi. CSR sejalan dengan prinsip syariah yang mana menopang kemandirian sosial ke masyarakat luas. CSR juga mengharamkan perusahaan untuk melakukan hal-hal yang ilegal yang dapat merugikan masyarakat. Sehingga lebih dapat masuk akal untuk mengatakan jika CSR adalah kewajiban bank untuk mengatur aktifitas sosial, ekonomi, dan lingkungan baik tingkat lokal dan global (Hassan et al, 2012). Perusahaan berbasis syariah dapat membantu masyarakat yang tidak mampu dengan zakat, sedekah, dan *qard hassan* (pinjaman tanpa *profit*). Allah memerintahkan umat-Nya untuk membayar zakat (Al Ma'idah:2) dan perusahaan juga tidak dibenarkan untuk merusak lingkungan atau membahayakan lingkungan atau bumi. (QS Ar Rum: 41-42).

¹ Corresponding author

CSR mulai diperkenalkan ke publik di akhir tahun 1960an dan di awal tahun 1970an. CSR memberikan informasi baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan seperti budaya sosial dari suatu perusahaan. CSR telah menjadi topik yang luas dalam dunia penelitian selama beberapa dekade ini yang menjadi bukti bahwa masyarakat memperhatikan konsep CSR. Di beberapa negara, pemerintah ikut membantu dalam praktik CSR. Di Indonesia Undang-undang tentang CSR tertuang dalam UU PT No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 dan UU no. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang ada pada pasal 15 (b). Perusahaan di Indonesia yang sudah menjalankan CSR diantaranya PT Freeport Indonesia, Pertamina, PT Coca Cola Bottling Indonesia, PT Bank Central Asia dan lain-lain. Contoh bank syariah di Indonesia yang melakukan kegiatan CSR ialah Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 yang melakukan sunatan massal, santunan anak yatim, buka puasa bersama anak yatim, pembiayaan *Qardhul Hassan*, pembangunan sarana ibadah dan lain-lain.

Semua elemen penting terlibat dalam konsep CSR ini, baik itu perusahaan, komunitas masyarakat, dan pemerintah. Komunitas yang terlibat dalam CSR ini adalah komunitas yang dinamis dan aktif. Jika suatu perusahaan berbasis syariah mampu dalam menerapkan praktik CSR yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariah, maka hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut dan juga meningkatkan kinerja keuangannya.

Penelitian bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan di industri keuangan syariah selama periode 2010-2012. CSR secara tidak langsung dapat membawa dampak terhadap perbaikan kinerja perusahaan. Perusahaan yang melakukan CSR dengan baik akan membawa dampak positif kepada perusahaan yaitu mendapatkan kepercayaan dari para investor yang akan berdampak pada kesadaran perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian CSR pada perusahaan konvensional yang dilakukan oleh Tsoutsoura (2004), Lindrawati et al (2008), Cheung dan Mak (2010) menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan berbasis syariah seperti Mosaid dan Boutti (2012) dan Arshad et al (2012) juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan pada delapan bank syariah dan 16 *annual report* oleh Mosaid dan Boutti (2012). Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian tersebut CSR tidak terdapat hubungan signifikan dengan ROA dan ROE.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder*, teori legitimasi, dan *signaling theory*. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. *Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan (Chariri dan Ghozali, 2007). Teori legitimasi merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan menjalankan kegiatan perusahaan dan menggunakan sumber ekonomi yang ada. Teori ini menggambarkan hubungan yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat sebagai “kontrak sosial”. *Signaling Theory* menyatakan bahwa informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan ialah penting guna mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para *stakeholder* perusahaan. Teori ini menekankan bahwa pemberian sinyal yang dilakukan perusahaan adalah untuk mengurangi asimetri informasi.

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di tahun berikutnya.

CSR yang dilakukan perusahaan seringkali dihubungkan dengan kinerja keuangan. Manajer diharapkan peka terhadap pentingnya strategi CSR dan menjalankan aktivitas CSR yang kemudian diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan demi memperoleh kepercayaan *stakeholder*. Kepercayaan yang didapat oleh perusahaan berupa penyertaan dana dari *stakeholder* atau calon nasabah akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

H₁ = Pengungkapan CSR di tahun ini memiliki pengaruh positif terhadap ROA di tahun selanjutnya.

H₂ = Pengungkapan CSR di tahun ini memiliki pengaruh positif terhadap ROE di tahun selanjutnya.

METODE PENELITIAN**Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan CSR *Disclosure* sebagai variabel Independen dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai proksi untuk mengukur kinerja perusahaan. Ada pun pengukurannya ialah

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Variabel Independen pada penelitian ini yaitu CSR diukur dengan menggunakan metode *check list*. Metode *check list* ini merupakan adaptasi dari *Islamic Social Reporting* atau *Islamic Corporate Social Responsibility Index* yang bersumber pada penelitian Zubairu et. al (2012) dan total *item* yang harus diungkapkan ialah 78 *item*. Namun, terdapat pengurangan *item* pada penelitian ini yaitu peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris karena Indonesia menganut *Two-Tier System*. Sehingga *check list* yang digunakan dalam penelitian ini 9 dimensi dan 76 *item*. Ada pun 9 dimensi-dimensi tersebut ialah dimensi visi dan misi, dimensi BOD dan TOP Manajemen, dimensi produk, dimensi zakat, *shadaqah*, dan *qard hasan*, dimensi karyawan, dimensi debitur, dimensi komunitas, dimensi lingkungan, dimensi dewan pengawas syariah.

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri keuangan syariah yang ada di Indonesia sampai dengan Juli 2013. Pengambilan sampel dengan metode pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel-sampel yang diambil harus memenuhi kriteria seperti : (1) Bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sampai dengan juli 2013, (2) Perusahaan asuransi berbasis syariah yang tercatat di Asosiasi Asuransi Syariah hingga juli 2013, (3) Perusahaan yang ada di Industri Keuangan Syariah beroperasi secara nasional, (4) Bank Umum Syariah, Asuransi Syariah, dan Perusahaan Pembiayaan berbasis Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tiga tahun, yaitu 2010, 2011, 2012 dan memiliki laporan keuangan triwulan hingga September 2013.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi. Selain itu, uji deskriptif juga digunakan untuk memberikan berupa gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dan pengujian kelayakan model regresi dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dari penelitian ini ialah perusahaan yang ada di industri keuangan syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 11 Bank Umum Syariah (BUS) dan 1 perusahaan pembiayaan berbasis syariah. Berikut ini tabel yang menjelaskan objek penelitian.

Tabel 1
Objek Penelitian.

No.	Keterangan	2010	2011	2012
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sampai dengan juli 2013 yang beroperasi nasional.	11	11	11
2.	Asuransi berbasis syariah yang tercatat di Asosiasi Asuransi Syariah.	5	5	5
3.	Perusahaan Pembiayaan berbasis Syariah yang beroperasi nasional.	2	2	2
4.	Bank Umum Syariah, Asuransi Syariah, dan Perusahaan Pembiayaan berbasis Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan di tahun tersebut.	-8	-7	-7
Total Sampel		10	11	11

. Sumber data: Data yang dikumpulkan.

Di tahun 2010 diperoleh 9 Bank Umum Syariah dan 1 Perusahaan Pembiayaan berbasis Syariah, yaitu BCA Syariah, BNI Syariah, Bank Muamallat, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Jabar Banten Syariah. Sedangkan perusahaan pembiayaan berbasis syariah yang memenuhi kriteria hanya 1, yaitu Al Ijarah Indonesia Finance, sedangkan asuransi berbasis syariah tidak ada yang mengeluarkan laporan keuangan pada tahun 2010. Tahun 2011, BJB Syariah dan perusahaan asuransi syariah tidak mengeluarkan *annual report*, namun Maybank Syariah, Victoria Syariah mengeluarkan *annual report*. Pada tahun 2012, 11 Bank Umum Syariah dan Perusahaan Pembiayaan Syariah mengeluarkan *annual report*, tetapi pada tahun 2012 asuransi syariah tidak mengeluarkan *annual report*. Di tahun 2013, Perusahaan Pembiayaan Syariah (Al Ijarah Indonesia Finance) dan perusahaan asuransi syariah tidak mengeluarkan laporan keuangan triwulan hingga September 2013. Laporan triwulan September 2013 untuk menunjukkan kinerja keuangan yang telah dilakukan perusahaan pada tahun 2013. Oleh sebab itu, Al Ijarah tidak dapat dijadikan sampel di tahun 2012 karena Al Ijarah tidak memenuhi kriteria. Jumlah sampel yang dapat diteliti ialah 31 laporan keuangan tahunan.

Analisis Data

Penelitian ini menginvestigasikan pengaruh antara CSR dan kinerja perusahaan di tahun berikutnya. Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel dalam penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan

nilai minimum. Nilai maksimum, nilai minimum, dan juga standar deviasi akan memberikan gambaran tentang persebaran variabel yang bersifat metrik, sedangkan frekuensi variabel menggambarkan persebaran variabel non metrik. Rata-rata akan memberikan gambaran tentang kondisi sampel dari penelitian yang dilakukan. Tabel berikut ini menjelaskan tentang gambaran statistik dari masing-masing variabel dalam penelitian.

Tabel 2
Statistik Deskriptif.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	31	.53950	.92110	.7347239	.10910047
ROA t+1	31	.00056	.03810	.0152374	.00896810
ROE t+1	31	.00190	.64840	.1501613	.16763066
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Data yang diolah

Hasil pengujian signifikansi simultan (uji statistik F) pada model regresi penelitian dengan CSRD (*CSR Disclosure*) sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diproses dengan ROA dan ROE. Pada tabel 3 memperlihatkan uji statistik F untuk melihat pengaruh antara CSRD dengan ROA, sedangkan pada tabel 4 memperlihatkan uji statistik F untuk melihat pengaruh CSRD dan ROE.

Tabel 3
Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	1.773	.193 ^a
	Residual	.002	29	.000		
	Total	.002	30			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA t+1

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4
Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.326	1	.326	18.319	.000 ^a
	Residual	.517	29	.018		
Total		.843	30			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE t+1

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 3 memperlihatkan bahwa probabilitas pada model ini yaitu di atas dari 0,05, maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi ROAt+1 atau dapat dikatakan bahwa CSRD tidak berpengaruh terhadap ROA di tahun selanjutnya. Hasil pengujian signifikansi simultan (uji statistik F) selanjutnya ialah model regresi dengan variabel dependen ROEt+1 dan variabel independen CSRD yang terlihat pada tabel 4. Tabel 4 dapat dilihat nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ROEt+1 atau dengan kata lain CSRD berpengaruh terhadap ROE di tahun selanjutnya.

Tabel 5 ialah hasil dari pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis linier. Analisis regresi pada model regresi ini akan menguji pengaruh antara CSRD sebagai variabel independen dan ROAt+1 sebagai dependen. Tabel 6 ialah hasil dari pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis linier. Analisis regresi pada model regresi ini akan menguji pengaruh antara CSRD sebagai variabel independen dan ROEt+1 sebagai dependen.

Tabel 5
Uji Hipotesis Model Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.011		.067	.947
	CSR	.020	.015	.240	1.332	.193

a. Dependent Variable: ROA t+1

Sumber: Data yang diolah

Tabel 6
Uji Hipotesis Model Regresi

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
1 (Constant)	-.552	.166		-3.330
1 CSR	.956	.223	.622	4.280

a. Dependent Variable: ROE t+1

Sumber: Data yang diolah.

Hipotesis pertama adalah pengungkapan CSR di tahun ini memiliki pengaruh positif terhadap ROA di tahun selanjutnya. Hasil pengujian yang tampak pada tabel 5 menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Keputusan ini didapat berdasarkan pada nilai signifikansi yang tidak signifikan, yaitu sebesar 0,193 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa CSRD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA di tahun selanjutnya. Hipotesis kedua dari penelitian ini ialah pengungkapan CSR di tahun ini memiliki pengaruh positif terhadap ROE di tahun selanjutnya. Hasil pengujian yang tampak pada tabel 6 menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Keputusan ini didapat berdasarkan pada nilai signifikansi yang signifikan, yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa CSRD berpengaruh signifikan terhadap ROE di tahun selanjutnya.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) tampak pada tabel 7 untuk hipotesis pertama dan tabel 8 untuk hipotesis kedua.

Tabel 7
Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.058	.025	.00885474

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA t+1

Tabel 8
Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.366	.13347386

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE t+1

Tabel 7 menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R²* adalah 0,025, hal ini berarti 2,5% ROAt+1 dapat dijelaskan oleh CSR. Sedangkan

sisanya ($100\% - 2,5\% = 97,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model. Sedangkan jika dilihat dari *Standar Error of The Estimate* (SEE) sebesar 0,00885474. Tabel 8 menunjukkan besarnya nilai *adjusted R²* adalah 0,366, hal ini berarti 36,6% ROEt+1 dapat dijelaskan oleh CSR. Sedangkan sisanya ($100\% - 36,6\% = 63,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model. Sedangkan jika dilihat dari *Standar Error of The Estimate* (SEE) sebesar 0,13347386.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 9
Ringkasan Kesimpulan Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Keputusan
H ₁	Pengungkapan CSR di tahun ini memiliki pengaruh positif terhadap ROA di tahun selanjutnya.	Ditolak
H ₂	Pengungkapan CSR di tahun ini memiliki pengaruh positif terhadap ROE di tahun selanjutnya	Diterima

Sumber: Data yang diolah, 2014.

Dari dua hipotesis yang diteliti, terdapat satu hipotesis yang diterima, yaitu H₂. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan CSR dapat digunakan perusahaan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil pengujian H₁ adalah tidak ada pengaruh CSR terhadap ROA di tahun selanjutnya. Hasil yang diterima ialah tidak berpengaruh. Hasil yang tidak signifikan ini kemungkinan disebabkan oleh pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan memberikan dampak pada peningkatan kepercayaan yang diperoleh perusahaan. Kepercayaan tersebut akan memberikan dampak pada peningkatan pembiayaan di sebelah aktiva neraca dan peningkatan pada dana pihak ketiga di sebelah passiva neraca yang kemudian akan membantu meningkatkan laba perusahaan. Jika laba perusahaan meningkat sekaligus terjadi peningkatan pada total aktiva, maka hal tersebut akan membuat ROA perusahaan kecil atau tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan ROE yang setiap tahun perubahannya tidak terlalu jauh berbeda. Hasil pengujian terhadap hipotesis dua adalah terdapat pengaruh CSR terhadap ROE perusahaan di tahun selanjutnya. Hasil yang signifikan kemungkinan disebabkan oleh pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan secara langsung dapat memberikan dampak kepada kepercayaan *investor*. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan di laporan keuangan mampu memberikan dorongan untuk perusahaan menaikkan kemampuannya untuk mengubah ekuitas yang dimiliki perusahaan menjadi laba.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap ROE di tahun selanjutnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa jika pengungkapan CSR di tahun ini meningkat, maka ROE di tahun selanjutnya akan meningkat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengungkapan CSR di tahun ini tidak akan berpengaruh signifikan terhadap ROA di tahun selanjutnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti proksi kinerja keuangan yang terlalu sedikit dan Penilaian pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan terdapat unsur subjektivitas. Maka, diharapkan dilakukan untuk menambahkan variabel kontrol sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

REFERENSI

- Bashir, Abdel-Hameed M. 2003. Determinants of Profitability in Islamic Banks: Some Evidence From The Middle East. *Islamic Economic Studies*. Vol. 11, No. 1.
- Arifin, Zainul. 2009. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Tangerang: Azkia Publisher.

- Arshad, Roshayani, S. Othman, R. Othman. 2012. Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance. *World Academy of Science, Engineering, and Technology*. Vol 64.
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2010. Peraturan Menteri Keuangan tentang Perusahaan Pembiayaan. www.bapepam.go.id/p3/.../Draft_PMK_-_Perusahaan_Pembiayaan.pdf diakses 16 Maret 2013.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. Teori Akuntansi Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Cheung, Perkins dan W. Mak. 2010. Responsibility Disclosure and Financial Performance: Evidence From The Commercial Banking Industry. Simon Fraser University.
- Commission of The European Communities, 2002. Corporate Social Responsibility: A business contribution to Sustainable Development.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* Indeks dan *Islamic Social Reporting* Indeks. SNA XIII Purwokerto 2010.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2009. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jakarta: Forum for Corporate Governance in Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, James, Suresh Cuganesan, dan Leanne Ward. 2006. Legitimacy Theory: A Story of Reporting Social and Environmental Matters Within The Australian Food and Beverage Industry.
- Haniffa, Roszaini dan Mohammad Hudaib. 2007. Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*. 76: 97-116.
- Haron, Sudin. 2004. Determinants of Islamic Bank Profitability. *Global Journal of Finance and Economics*. Vol 1, No. 1
- Hassan, Muhammad Taimoor, A. Kausar, H. Ashiq, H. Inam, H. Nasar, R. Amjad, dan M.A. Lodhi. 2012. Corporate Social Responsibility Disclosure (A Comparasion between Islamic and Conventional Financial Institutions in Bahawalpur Region). *International Journal of Learning and Development*. Vol. 2, No.1.
- Jaffar, Muhammad dan Irfan Manarvi. 2011. Performance Comparison of Islamic and Conventional banks in Pakistan. *Global Journal of Management and Business Research*. Vol 11, Issue 1.
- Janney, Jay J dan Steve Gove. 2011. Reputation and Corporate Social Responsibility Aberrations, Trends, and Hypocrisy: Reactions to Firm Choices in the Stock Option Backdating Scandal. *Journal of Management Studies*. 48:7
- Jonge, Jaap de. 2012. Corporate Governance: One- tier versus Two- tiers Boards. http://www.12manage.com/forum.asp?TB=corporate_governance&S=12. Diakses 7 November 2013.
- Lindrawati, Nita Felicia, J.Th Budianto T. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Sebagai 100 Best Corporate Citizens oleh KLD Research & Analytics. *Majalah Ekonomi Tahun XVIII*, No.1.
- Masood, Omar, Bora Aktan, dan Sahil Chaudhary. 2009. An empirical study on Banks profitability in the KSA : A co-integration Approach. *African Journal of Business Management* Vol. 3 (8), pp. 374- 382.
- Mosaid, Fadma El dan R. Boutti. 2012. Relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Islamic Banking. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 3, No 10.
- Othman, Rohana dan A.M Thani. 2010. Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia. *International Business and Economics Research Journal*. Vol 9, No. 4, April 2010, pp 135-144.
- Petersen, Mark A dan I. Schoeman. 2008. Modeling of Banking Profit via Return- on- Assets and Return- on-Equity. *World Congress on Engineering*. Vol II.

- Rivai, V dan Arviyan. 2010. Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan dan Ekonomi Global. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samad, Abdus dan M. Kabir Hassan. The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997 : An Exploratory Study. *International Journal of Islamic Financial Service*. Vol. 1, No. 3.
- Sekaran, Uma. 2011. Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Sofyani, Hafiez, I. Ulum, D. Syam, Sri Wahyuni L. 2012. Islamic Social Reporting Index sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Kompilasi Indonesia dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4, No. 1, pp. 36-46.
- Spiceland, Sepe, dan Nelson. 2011. *Intermediate Accounting: Sixth Edition*. New York: McGraw Hill.
- Sudarsono, Heri. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tim Universitas Katolik Parahyangan. Corporate Social Responsibility: Konsep, Regulasi, dan Implementasi. www.pa-csr.cn/china/file/2010/workshop/UNPAR%20Presentation.pdf . Diakses 25 April 2014.
- Tsoutsoura, Margarita. 2004. Corporate Social Responsibility and Financial Performance. *Working Paper Series, Center for Responsible Business: UC Berkeley*.
- Usman, Abid dan Muhammad Kashif Khan. 2012. Evaluating the Financial Performance of Islamic and Conventional Banks of Pakistan: A Comparative Analysis. *International Journal of Business and Social Science*. Vol.3, No.7.
- Waldman, David, R.S Kenett, dan T. Zilberg. Corporate Social Responsibility: What it Really Is, Why It's So Important, and How It Should Be Managed.
- Wardhani, Ratna. 2007. Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 4, No. 1, hal 95-114.
- Zubairu, Umaru., O.B. Sakariyau, dan C.K Dauda. 2011. Social Reporting Practices of Islamic Banks in Saudi Arabia. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2, No. 23.
- Zubairu, Umaru., O.B. Sakariyau, dan C.K Dauda. 2012. Evaluation of Social Reporting Practices of Islamic Banks in Saudi Arabia. *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*. Vol 17, No.1
- www.bi.go.id
- www.aasi.or.id